

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi di dunia bisnis pada saat mengalami perubahan yang signifikan, baik sektor industri maupun sektor dunia usaha. Perkembangan berbagai teknologi yang pesat mendukung perubahan ekosistem bisnis dari konvensional menjadi digital dan terintegrasi. Di Indonesia telah banyak tempat usaha dengan sektor yang sama, para pemilik usaha berusaha bersaing untuk mendapatkan keuntungan, pangsa pasar serta jumlah penjualan yang tinggi. Pemilik usaha akan berupaya dengan menciptakan inovasi terbaru dengan strategi yang matang. Dengan persaingan yang semakin ketat, pemilik usaha harus lebih menjaga dan memperhatikan pelanggan melalui pelayanan. Pelayanan dengan lebih efektif akan menciptakan rasa nyaman dan puas yang diperoleh pelanggan maka akan memberikan kesan positif.

Di era digital seperti saat ini, beberapa pemilik usaha masih menggunakan penulisan transaksi dengan cara manual dan tidak efektif. Hal ini membuat karyawan sering mengalami kesalahan dalam menghitung jumlah yang harus dibayar dan banyak waktu yang dibutuhkan untuk penulisan laporan yang tepat dan akurat. Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk meningkatkan efisiensi produksi pada industri kafe yang kompetitif.<sup>2</sup>

Menurut artikel online, pesatnya pertumbuhan usaha terutama di bidang kafe atau *coffee shop* membuat dunia perekonomian di bidang UMKM bergeliat cepat. Tercatat pada Triwulan I tahun 2019 terhadap Triwulan I 2018 PDB Indonesia mengalami kenaikan sebesar 5,07% dan UMKM berkontribusi sebesar 65%.<sup>3</sup> Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi ini tidak lepas juga peran dari perkembangan pengelolaan keuangan yang optimal

---

<sup>2</sup> Diodora Yessayabella dan Yohanna Adys, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka POS (Point of Sales) pada Kafe X Tahun 2022*, Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita, Vol. 1, no. 2, Tahun 2021, hlm. 55.

<sup>3</sup> Kemenkeu, *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*, pada artikel online <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> diakses pada 24 Desember 2022 pukul 12.49 WIB

dan inovatif, jika dilihat peluang ini sangatlah besar apabila pebisnis menyadari pengelolaan yang baik dan tepat dapat menumbuhkan potensi yang luar biasa. Maka dari para pebisnis dapat memanfaatkan potensi yang ada dengan sebaik-baiknya.

Kota Blitar merupakan sebuah kota yang terletak di bagian selatan provinsi Jawa Timur. Kota ini terletak sekitar 167 km sebelah barat daya Surabaya dan 80 km sebelah barat Malang. Selain disebut sebagai Kota Proklamator, kota ini juga disebut sebagai Kota Patria. Dilihat dari kedudukan dan letak geografisnya, Kota Blitar tidak memiliki sumber daya alam yang berarti, karena seluruh wilayahnya adalah wilayah perkotaan, yang berupa pemukiman, perdagangan, layanan publik, sawah pertanian, kebun campuran dan pekarangan. Oleh karena itu, sebagai penggerak ekonomi Kota Blitar mengandalkan Potensi diluar sumber daya alam, yaitu sumber daya manusia.<sup>4</sup>

Kota Blitar menjadi salah satu kota yang terdapat banyak anak muda kreatif tumbuh menjadi pebisnis, khususnya di bidang kuliner. Salah satu bisnis yang berkembang akhir-akhir ini di Kota Blitar adalah bisnis *coffee shop*. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya *coffee shop* yang mulai menjamur di setiap sudut kota. Salah satunya yaitu *coffee shop* Pesen Kopi yang merupakan perkembangan produk CV. Pesen Apa Aja Group yang berpusat di Kota Malang dan bercabang di berbagai daerah di Kota Malang dan sekarang sudah memiliki cabang di luar Kota Malang seperti Surabaya, Tulungagung, Pasuruan, Ponorogo, Trenggalek, dan salah satunya di Kota Blitar. Dengan banyaknya cabang yang dimiliki semua sistem transaksi penjualan dipantau secara *real time* oleh keuangan pusat. Para pemilik usaha berusaha bersaing untuk mendapatkan keuntungan serta jumlah penjualan yang tinggi dan menciptakan inovasi terbaru dengan strategi yang matang. Dengan persaingan yang semakin ketat, pemilik usaha harus lebih menjaga dan memperhatikan laporan keuangan yang efektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>4</sup> Admin website pemkot Blitar, *Portal Website*, Pemerintah Kota Blitar dalam <https://blitarkota.go.id/>, diakses pada 24 Desember 2022 pukul 13.26 WIB

Berdasarkan perkembangan teknologi informasi, para pelaku bisnis dapat memanfaatkan teknologi yang ada dalam mengelola keuangan penjualannya.. Salah satu teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan adalah kemunculan perangkat lunak *Point of Sales* (POS). Aplikasi *Point of Sales* (POS) merupakan sebuah sistem yang terdiri atas *software* dan *hardware* terintegrasi pada satu titik untuk mencatat terjadinya penjualan suatu produk atau jasa yang dihasilkan. *Point of Sales* merupakan sebuah perjalanan produk atau jasa sebelum sampai ke pelanggan dengan menghasilkan tanda transaksi berupa struk atau *invoice*. Sebuah *start-up* bernama PT. MOKA Teknologi Indonesia merilis aplikasi *Point of Sales* bernama Moka POS. Moka POS merupakan aplikasi *Point of Sales* berbasis *cloud* di Indonesia. Aplikasi *Point of Sales* digunakan untuk mendukung transaksi langsung antara penjual dan pembeli dari berbagai toko atau outlet yang memiliki cabang ataupun tidak. Dengan menggunakan *Point of Sales* ini pemilik usaha dapat memantau pergerakan bisnisnya secara terintegrasi melalui aplikasi yang disediakan oleh pengembang mulai dari persediaan, penjualan, dan pembukuan.

Sebagaimana aplikasi sistem *Point of Sales* pada umumnya, pengguna Moka POS akan memperoleh banyak fitur yang bermanfaat untuk menjalankan bisnis dan *inventory*. Tidak hanya membantu menghitung harga, Moka POS juga turut membantu mengklasifikasikan produk, melihat berapa sisa stok, bahkan membuat laporan bisnis kapan saja saat kita membutuhkannya. Melalui Moka POS, konsumen dapat membayar barang yang dibelinya dengan alat pembayaran *credit* maupun *debit card* dari berbagai bank di Indonesia. Jadi tidak harus menyediakan uang tunai.<sup>5</sup>

Menurut penelitian terdahulu yang ditulis oleh Deo Volento Yogaraksa, mengingat pentingnya informasi keuangan, terutama bagi pihak intern perusahaan, untuk mengelola perusahaan dan menyediakan informasi bagi pihak-pihak di luar perusahaan yang berkepentingan maka diperlukan suatu

---

<sup>5</sup> Farista Akbar Yulianto, Abdul Wahid Mahsuni, dan Junaidi, *Efektivitas Aplikasi Moka POS dalam Menunjang Kinerja Karyawan*, Jurnal E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Vol. 10, No. 11, Agustus Tahun 2021, hlm. 36

sistem informasi yang memadai. Sistem informasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi. Dengan munculnya aplikasi sistem *Point of Sales* kini dapat melakukan pencatatan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan dengan mudah, cepat, dan kredibel.<sup>6</sup> Laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat krusial dalam sebuah perusahaan, karena laporan keuangan mencerminkan apa yang ada di dalam diri internal suatu perusahaan. Jika laporan keuangan baik dan terkendali bisa dijamin perusahaan itu sehat dalam pelaksanaan teknis berjalannya usaha.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kedai Pesen Kopi Blitar. Alasan peneliti memilih kedai Pesen Kopi sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas operasional sistem kasir dan laporan penjualan melalui aplikasi kasir Moka POS secara terkomputerisasi dan efisien. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengenal sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam aplikasi Moka POS. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi, diharapkan operasional dalam bertransaksi akan lebih efisien dan dapat membantu perkembangan usaha kedai Pesen Kopi dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen. Dengan ini peneliti memilih judul **“Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Kasir Moka POS (*Point of Sales*) dalam Meningkatkan Efektivitas Laporan Penjualan di Kedai Pesen Kopi Blitar”**.

---

<sup>6</sup> Deo Volento Yogaraksa, *Implementasi Aplikasi Sistem Point Of Sales sebagai Alat Pencatatan Keuangan Café*, 2020, hlm. 5

<sup>7</sup> Shinta Rahma Diana, *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*, No 1 Tahun 2014, hlm.1

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pentingnya sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas laporan penjualan di Kedai Pesen Kopi Blitar?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi kasir Moka POS dalam meningkatkan efektivitas terhadap laporan penjualan di Kedai Pesen Kopi Blitar?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi kasir Moka POS di Kedai Pesen Kopi Blitar dengan menyesuaikan karakteristik sistem informasi akuntansi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pentingnya sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas laporan penjualan di Kedai Pesen Kopi Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi kasir Moka POS dalam meningkatkan efektivitas terhadap laporan penjualan di Kedai Pesen Kopi Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan apakah penggunaan aplikasi kasir Moka POS di Kedai Pesen Kopi Blitar sudah efektif sesuai dengan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi.

## **D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian diantaranya :

1. Identifikasi Penelitian
  - a. Proses penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis aplikasi kasir Moka POS dalam meningkatkan efektivitas laporan penjualan di Kedai Pesen Kopi Blitar.

- b. Mengenali kejanggalan dan kendala yang terjadi dalam penggunaan pelaksanaan aplikasi kasir Moka POS dalam meningkatkan akuntabilitas laporan penjualan pada kedai Pesen Kopi Blitar.
- c. Cara mengintegrasikan agar mendapat hasil yang maksimal serta mengetahui lebih lanjut terkait kegiatan usaha bisnis kedai Pesen Kopi dalam memaksimalkan pendapatan penjualan.

## 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dengan apa yang dibahas serta tidak keluar jauh dari topik yang di teliti dengan itu peneliti akan membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Tempat obyek penelitian yang fokus bertempat di kedai Pesen Kopi cabang Blitar yang beralamat di Jln. Kalibrantas No. 26-28, Kauman, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar.
- b. Penelitian akan fokus dengan mengamati seksama penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) aplikasi kasir Moka POS dalam meningkatkan efektivitas laporan penjualan kedai Pesen Kopi Blitar.
- c. Objek yang diteliti merupakan objek dalam penjualan dan peneliti sebatas meneliti terkait aplikasi kasir Moka POS dan pelaporan penjualan di Kedai Pesen Kopi Blitar.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan diatas, hasil penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat atau nilai guna, baik dari segi bidang teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian yang dapat diperoleh sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sama. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta informasi tentang mata kuliah jurusan akuntansi dan implementasi penerapan sistem

informasi akuntansi yang berbasis aplikasi kasir Moka POS dalam meningkatkan efektivitas laporan penjualan pada kedai Pesen Kopi Blitar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dengan dilakukannya penelitian ini maka akan memberi suatu manfaat sebagai bahan referensi dalam suatu karya ilmiah khususnya untuk semua akademik civitas di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Kedai Pesen Kopi Blitar

Penelitian ini diharapkan pemahaman tentang penggunaan aplikasi kasir Moka POS untuk meningkatkan efektivitas laporan penjualan dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi agar laporan penjualan kedai Pesen Kopi Blitar bisa tertata dan dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporannya.

c. Bagi Penulis

Sebagai sumber bahan informasi penelitian, diharapkan dengan meneliti tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi kasir Moka POS ini dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan penjualan.

d. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan memberi inspirasi serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan saat akan meneliti suatu hal yang mirip atau sama di masa akan datang.

## F. Penegasan Istilah

Adapun penelitian ini dilaksanakan guna menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Kasir Moka POS (*Point of Sales*) dalam Meningkatkan Efektivitas Laporan Penjualan di Kedai Pesen Kopi Blitar”, berikut definisi masing-masing istilah dalam penelitian ini, antara lain :

### 1. Definisi Konseptual

Penegasan konseptual merupakan penegasan berdasarkan teori. Adapun definisi konseptual dalam penelitian yaitu “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Kasir Moka POS (*Point of Sales*) dalam Meningkatkan Efektivitas Laporan Penjualan di Kedai Pesen Kopi Blitar” diperoleh penegasan konseptual, antara lain :

#### a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi menyediakan cara untuk mengolah dan menyajikan data menjadi informasi berguna. Informasi yang berguna tersebut berupa informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk membuat keputusan.<sup>8</sup>

#### b. Aplikasi Kasir Moka POS

Aplikasi Moka POS adalah aplikasi kasir berbasis *cloud* untuk mengembangkan usaha dengan memudahkan penjualan dan proses operasional usaha. Sebagai seorang pebisnis ritel, layanan, *food and beverage*, pemilik usaha memerlukan aplikasi kasir yang mampu mendukung semua kegiatan bisnis.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sarosa Samiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 2009) hlm.13

<sup>9</sup> Admin website, *Panduan Penggunaan Moka POS*, Moka POS 2021, dalam website <https://www.mokapos.com> , diakses pada 24 Desember 2022 pukul 14.05

c. Efektivitas

Efektivitas adalah pemanfaatan sumberdaya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar diterapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan uang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah diterapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.<sup>10</sup>

d. Laporan Penjualan

Laporan penjualan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengambil keputusan bisnis dalam bentuk pemasaran, harga, sampai metode penjualan. Secara tidak langsung, laporan ini juga berguna sebagai dorongan dalam meningkatkan produktivitas usaha, meningkatkan volume kualitas, dan juga meningkatkan kualitas produk.<sup>11</sup>

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi kasir Moka POS dalam meningkatkan efektivitas laporan penjualan yang dimaksudkan peneliti yaitu peranan sistem informasi akuntansi dalam membantu tata kelola keuangan serta laporan penjualan pada Kedai Pesen Kopi. Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kedai agar dapat meningkatkan efektivitas laporan penjualan. Dengan tata kelola laporan penjualan yang efektif maka akan mempermudah manajemen dalam mengetahui informasi terkait proses alur transaksi setiap harinya.

---

<sup>10</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ke sepuluh (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 24

<sup>11</sup> Basu Swastha, *Manajemen Penjualan Edisi 3*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm. 8.